

THE INFLUENCE OF ONLINE LEARNING ON STUDENT MOTIVATION BEHAVIOR AT SMA NEGERI 1 LAW A

PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP PERILAKU MOTIVASI SISWA DI SMA NEGERI 1 LAW A

Nella BR Purba

Prodi Bimbingan Konseling; FIP; Universitas Negeri Manado; Tomohon

NellaPurba17@gmail.com

(**Received:** 22-06-2022; **Reviewed:** 11-07-2022; **Accepted:** 21-11-2022;

Published: 30-11-2022)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Lawa tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan dengan metode menggunakan kuantitatif, dengan mengambil sampel sebanyak 65 orang siswa SMA Negeri 1 Lawa tahun akademik 2020/2021. Data dikumpulkan melalui angket dengan skala likert. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan komputer program SPSS 23 for windows. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pembelajaran online terhadap perilaku motivasi siswa diperoleh persamaan regresi $Y = 57,480 - 0,401 X$ dengan perbandingan kenaikan kedua variabel secara kuantitatif adalah 1:0,401 perbandingan ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan sebesar satu kali/unit pada variabel pembelajaran online (X) maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,401 pada variabel motivasi belajar siswa (Y). Persamaan regresi tersebut signifikan atau tidak akan diuji dengan menggunakan harga F_{hitung} pada taraf signifikan 0,05. Berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan bahwa hipotesis yang berbunyi ada pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Lawa diterima dan signifikan, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (F) sebesar 20,025 dengan signifikan 0,000.

Kata kunci: Pembelajaran Online, Motivasi Belajar

Abstract: This study aims to determine the effect of online learning on student learning motivation at SMA Negeri 1 Lawa in the 2020/2021 school year. This research was conducted using a quantitative method, by taking a sample of 65 students of SMA Negeri 1 Lawa in the academic year 2020/2021. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique used simple linear regression analysis with the help of a computer program SPSS 23 for windows. The results showed that there was an effect of online learning on students' motivational behavior. The regression equation $Y = 57.480 - 0.401 X$ with the quantitative increment of the two variables was 1: 0.401 this comparison shows that if there is an increase of one time / unit in the online learning variable (X) then there will be an increase of 0.401 in the student learning motivation variable (Y). The regression equation is significant or will not be tested using the F_{count} value at the significant level of 0.05. Meaning that H_a was accepted and H_o was rejected. The conclusion is that the hypothesis which says there is an effect of online learning on student learning motivation at SMA Negeri 1 Lawa is accepted and significant, this is indicated by the value of the regression coefficient (F) of 20.025 with a significant 0.000.

Keywords: Online learning, motivational behavior

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki budi pekerti luhur yang tinggi, pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Yahya 2003: 36). Oleh karena itu pemerintah melakukan pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Sekolah juga dipercaya sebagai

satu-satunya cara agar manusia pada zaman sekarang dapat hidup mantap di masa yang akan datang. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tergantung pada proses belajar-mengajar di kelas.

Salah satu tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat (Ahyat, 2017). Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Aristo, 2003 : 9). Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian (Ismail & Alexandro, 2021). Melek teknologi menjadi syarat bagi para siswa dan pendidik, sehingga umur bukan alasan lagi untuk tidak melek teknologi. Mengapa guru dan siswa harus mengetahui apa itu media karena perkembangan teknologi dan informasi sekarang itu sudah semakin pesat perkembangannya.

Perkembangan teknologi dan informasi di era digital ini merupakan sebuah keniscayaan. Kemajuan teknologi dan informasi akan berjalan seiringan dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan kebutuhan manusia akan teknologi dan informasi. Pada era digitalisasi saat ini kemajuan teknologi mempengaruhi segalanya, pada setiap sekolah-sekolah pasti ada yang namanya belajar online atau bisa disebut juga dengan daring, sekolah sekarang memungkinkan siswa untuk belajar sepenuhnya secara online melalui teknologi yang diciptakan yaitu dengan menggunakan handphone atau laptop, walaupun tidak bertemu langsung atau *face to face*, tetapi pelajar masih bisa melakukan sosialisasi atau berinteraksi menggunakan teknologi yaitu handphone atau laptop dengan teman sekelas dan guru melalui aplikasi-aplikasi yang ada di handphone, selain itu pelajar juga dapat menonton dan berpartisipasi dalam diskusi khusus mata pelajaran.

Dalam pembelajaran online juga sangat mempermudah pelajar dalam pembelajaran jarak jauh, seperti yang diterapkan pada saat sekarang ini ketika sekolah diliburkan karena untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 dan digantikan dengan pembelajaran yang diterapkan di rumah dengan belajar jarak jauh menggunakan pembelajaran online atau daring.

Pembelajaran *online* atau *daring* juga berdampak pada motivasi belajar siswa, apalagi pada siswa dan siswi yang aktif pada pembelajaran di dalam kelas. Dalam pembelajaran online atau daring biasanya pendidik atau guru memberikan tugas berupa file dari bentuk word yang dikolektifkan pada ketua kelas. Dalam pembelajaran online ini juga melatih kemandirian siswa di rumah. Pembelajaran daring memang memberikan media pembelajaran yang variatif seperti media video pembelajaran yang terhubung ke *youtube*, *media video conference*, media jurnal ilmiah atau topik yang tersistem secara digital. Tetapi kemajuan teknologi pembelajaran harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, seperti meratanya jaringan internet, bagaimana rumah siswa yang berada di daerah pedalaman yang tidak kuat untuk menjangkau sinyal. Pembelajaran daring akan berjalan dengan baik apabila akses internet bisa menjangkau ke seluruh daerah, sehingga pendidikan secara online betul-betul dapat dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Perlu diingat juga bahwasannya sehebat apapun kemajuan teknologi pembelajaran online atau daring tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga pembelajaran konvensional atau pembelajaran tatap muka antara pendidik dan pelajar tetap dibutuhkan oleh setiap pelajar dan pendidik. Bagaimanapun pembelajaran tatap muka merupakan pengalaman pembelajaran terbaik yang pernah ada dan tidak bisa secara total digantikan dengan kemajuan teknologi apapun.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Achmad Chairudin (2020) tentang pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi siswa kelas 5 dan 6 mi ma'arif gedangan, kec tuntang, kab semarang tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pembelajaran online dengan prestasi siswa.dengan adanya pembelajaran online yang baik dan mudah dipahami serta yang unik. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa ada hubungan yang signifikan pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi siswa kelas 5 dan 6 mi ma'arif gedangan, kec tuntang, kab semarang tahun ajaran 2020/2021,maka peneliti ingin meneliti apakah hasil yang sama juga akan terjadi di sma negeri 1 lawa, serta peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Lawa".rumusan masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut : Bagaimana pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajara siswa di sma negeri 1 lawa?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa di sma negeri 1 lawa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi pada penelitian ini berjumlah 649 siswa, penentuan populasi menggunakan metode randem sampling dan didapat sejumlah sampel 65 pada siswa SMA Negeri 1 Lawa. Analisis data yang digunakan teknik analisis korelasional produktif menggunakan program SPSS. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan metode skala Likert. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis inferensial. Untuk kepentingan analisis statistik dalam penelitian ini digunakan komputer program SPSS 23. For windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji regresi yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa diperoleh hasil $F_{hitung} = 20,025$ dengan signifikansi = 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa pada SMA Negeri 1 Lawa. Tingkat kenaikan nilai pada pembelajaran online akan diikuti peningkatan nilai pada motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan persamaan $Y = 57,480 + 0,401 X$. Adapun tanda positif (+) pada nilai 0,401 menunjukkan arah berbanding terbalik antara kedua variabel, artinya semakin rendah skor pembelajaran online, maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi skor pembelajaran online, maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adhetya Cahyani, lin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati (2020). Sebelum membahas mengenai hasil analisis data, perlu kiranya untuk mengetahui terlebih dahulu tentang kategorisasi skor subjek. Kategorisasi dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut kontinum pada masing-masing variable. Jika berdasarkan kurve normal, peneliti biasanya membagi kategori subjek menjadi 3 atau 5 kategorisasi dengan mempertimbangkan fungsi sebaran deviasi standar dalam kurve normal. Pada penelitian ini, jenjang kategorisasi yang akan digunakan adalah 5 yaitu jenjang sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Berdasarkan hasil yang didapatkan, menunjukkan bahwa terdapat lima kategori subjek pada variable motivasi belajar, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Sebanyak 10 subjek dari total 344 subjek atau setara dengan 2,9% berada pada kategori sangat rendah. Kemudian 68 subjek dari total 344 subjek atau setara dengan 19,7% berada pada kategori rendah. Sebanyak 175

subjek dari total 344 subjek atau setara dengan 51% berada pada kategori sedang. Selanjutnya 79 subjek dari total 344 subjek atau setara dengan 22,9% berada pada kategori tinggi. Dan 12 subjek dari total 344 subjek atau setara dengan 3,5% berada pada kategori sangat tinggi.

Pada penelitian ini kami menganalisis data dengan menggunakan analisis non parametrik yaitu Mann Whitney U, karena data yang kami dapatkan tidak berdistribusi normal dan homogen. Analisis Mann Whitney U merupakan teknik statistik non parametrik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan pada 1 variabel tergantung yang disebabkan oleh 1 variabel bebas. Berdasarkan hasil yang didapatkan dengan menggunakan teknik statistik non parametrik Mann Whitney U, diketahui bahwa nilai Mann Whitney U adalah sebesar 8123,000 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 yang artinya motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau online di tengah situasi pandemik virus Covid-19 ini menurun, karena nilai signifikansi yaitu 0,000 adalah kurang dari 0,05 ($p < 0,05$).

Berdasarkan pemaparan hasil yang ada, dapat dilihat bahwasanya siswa laki-laki yang berjumlah 92 orang memiliki nilai mean rank sebesar 134,79 dan siswa perempuan yang berjumlah 252 orang memiliki nilai mean rank sebesar 186,27. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada siswa perempuan lebih besar dibandingkan dengan siswa laki-laki. Setelah dilakukan hasil uji hipotesis kepada seluruh siswa SMA yang mengikuti proses pembelajaran dengan sistem online atau daring, dengan menggunakan analisis dari Mann Whitney U, menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau online di tengah situasi pandemik virus Covid-19 ini menurun.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi menurunnya motivasi belajar pada siswa jika ditinjau secara inheren dengan situasi belajar selama masa covid-19, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Berdasarkan data deskriptif yang diperoleh, bahwa faktor eksternal seperti kondisi lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap menurunnya motivasi belajar siswa. Dengan kondisi belajar yang kondusif dan mendukung, siswa akan lebih semangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Kondisi lingkungan belajar daring mengharuskan siswa untuk belajar di rumahnya masing-masing, guru tidak dapat mendampingi dan mendidik siswa secara langsung sehingga guru tidak dapat melakukan tindakan seperti memberi hadiah, memuji, menegur, menghukum, dan memberikan nasihat. Padahal tindakan-tindakan guru tersebut dapat menguatkan motivasi instrinsik siswa.

Data deskriptif menunjukkan bahwa dari 344 siswa 52,6% diantaranya mengaku semangat belajarnya menurun selama pembelajaran daring. Kondisi belajar di rumah tentu berbeda dengan kondisi belajar di ruang kelas. Di rumah, siswa harus mampu untuk melakukan belajar secara mandiri dan menjaga kualitas belajarnya agar apa yang materi pembelajaran dapat dipahami dengan efektif. Selain itu, faktor lain lain yang menyebabkan turunnya motivasi belajar siswa adalah waktu yang tepat untuk belajar. 61,1% siswa mengaku sulit untuk menemukan waktu yang tepat untuk belajar di rumah. Lingkungan sosial keluarga yang kurang kondusif menyebabkan siswa tidak dapat fokus untuk belajar, sehingga harus ada kerja sama dan dukungan orang tua agar siswa dapat tetap belajar dengan tenang (Alfonso, 2021).

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang memunculkan niat untuk terus melakukan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan itu dapat tercapai. Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari ketekunan siswa dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru, memiliki sifat ulet dalam menghadapi setiap kesulitan dan juga menunjukkan minat yang sangat tinggi dalam belajar. Motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh seseorang terutama bagi siswa yang sedang menempuh pendidikan di sekolah. tinggi

rendahnya motivasi belajar siswa sangat menentukan kualitas perilaku dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Adanya motivasi belajar akan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, agar supaya menghasilkan hasil yang positif dan sesuai dengan yang diinginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan, bahwa ada hubungan signifikan antara pengaruh pembelajaran online terhadap perilaku motivasi belajar siswa. Saran guru bimbingan konseling hendaknya memperhatikan peran orang tua siswa agar siswa dapat membentuk dan mengembangkan prestasi dalam belajar yang bersifat positif. Oleh sebab itu guru bimbingan konseling sebagai pendidik dan juga berperan dalam membantu siswa yang mengalami permasalahan di sekolah diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan potensi diri siswa khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31.
- Alfonso, A. (2021). Motivasi belajar peserta didik jenjang pendidikan dasar daerah 3T kabupaten bengkayang di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 10(2), 133-143.
- Aristo. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.
- Chairudin, A. (2020). PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS 5 DAN 6 MI MA'ARIF GEDANGAN KEC. TUNTANG, KAB. SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021.
- Ismail, M. N., & Alexandro, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(1), 37-46.
- Yahya. (2003). *Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHAP*. Jakarta: Sinar Grafika